ABSTRAK

Di jawa tengah & DIY terdapat total 78 Gardu Induk yang terbagi menjadi 3 wilayah pengelolaan. 26 GI dikelola oleh UPT (Unit Pengelola Transmisi) Semarang, 30 GI dikelola oleh UPT Purwokerto dan 22 GI dikelola oleh UPT Salatiga. Data 2015 – 2019 menunjukkan bahwa terdapat penurunan Kinerja yang terjadi di wilayah UPT Purwokerto yang diakibatkan banyaknya gangguan di GI – GI dan Transmisi wilayah UPT Purwokerto. Diperlukan evaluasi tidak hanya dari sisi teknis, namun juga dari sisi Ilmu manajemen agar masalah ini tidak terjadi di GI wilayah UPT Semarang dan UPT Salatiga. Dalam penelitian ini, studi peningkatan kinerja dilakukan dengan mengkaji pengaruh 3 variabel independen yang terbukti terhadap peningkatan kinerja suatu organisasi berdasarkan penelitian terdahulu. Pertama Variabel Gangguan (Indikator : gangguan eksternal, gangguan operasional, gangguan strategi / perencanan, gangguan teknis peralatan), kedua kepemimpinan Transformasional (Motivasi Inspirasional , Pengaruh Ideal, Stimulasi intelektual, Perhatian Individual) ketiga praktik SDM (Indikator : pelatihan, kompensasi, motivasi, perekrutan). Alat analisis data dalam penelitian ini menggunakan SEM - PLS (Partial Least Square) dengan sampel seluruh supervisor GI di Jawa Tengah & DIY. Hasil penelitian berpengaruh berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja GI kepemimpinan kepemimpinan dan praktik SDM berpengaruh positif terhadap kinerja GI.

Kata Kunci : Gangguan, Kinerja Gardu Induk, Kepemimpinan Transformasional, Praktik Sumber Daya Manusia, SEM - PLS (Partial Least Square)

SEMARANG
FEB UNDIP